PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH *BIRUL WALIDAIN* DAN *TA'DZIM* TERHADAP GURU DI MA SALAFIYAH KARANG TENGAH KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Oleh :

Maulana Hadik Nasrulloh

NIM. 1323301232

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Hadik Nasrulloh

NIM : 1323301232

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 5 Desember 2017
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
46A56AEF835390660
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Maulana Hadik Nasrulloh
NIM. 1323301232

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL :

PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH *BIRUL WALIDAIN* DAN *TA'DZIM* TERHADAP GURU DI MA SALAFIYAH KARANGTENGAH KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Yang disusun oleh : Maulana Hadik Nasrulloh, NIM : 1323301232, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal : 29 Desember 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memproleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji Utama,

H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003

Mengetahui :
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto.
Di Tempat

alamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka sama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

ma : Maulana Hadik Nasrulloh

M : 1323301232

dul : Pembinaan Aakhlakul Karimah Birul Walidain Dan Ta'dzim Terhadap Guru Di MA Salafiyah Karang Tengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang

Dengan ini saya mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat munaqosyahkan. Demikian atas perhatian bapak kami mengucapkan terimakasih.

Purwokerto, 5 Desember 2017
Pembimbing,

Dr. Kholid Mawardi S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

MOTTO

Dan Orang Mukmin Yang Paling Sempurna Imannya

Adalah Mereka Yang Paling Baik Akhlaknya.

(H.R. Turmudzi)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi yang sederhana ini penulis persembahkan untuk bapak dan ibu, kakak dan adik, dan keluarga besar pondok pesantren Mislakhul Muta'alimin, keluarga besar pondok pesantren Al-Hidayah, MA Salafiyah Karang Tengah, Semoga karya kecil penulis ini bisa bermanfaat bagi sipapun yang membacanya di kemudian hari.

IAIN PURWOKERTO

PEMBINAAN *AKHLAKUL KARIMAH BIRUL WALIDAIN* DAN *TA'DZIM* TERHADAP GURU DI MA SALAFIYAH KARANG TENGAH KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MAULANA HADIK NASRULLOH
1323301232

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah merosotnya moral atau akhlak peserta didik yang disebabkan oleh gencarnya arus globalisasi. Hal ini menyebabkan bergesernya kebudayaan luhur bangsa Indonesia oleh kebudayaan asing yang kurang mendidik. Kenakalan remaja pun, khususnya yang dilakukan pelajar semakin meningkat mulai dari perilaku menyimpang yang ringan sampai yang berat. Tentu hal ini menjadi tanggung jawab banyak pihak mulai dari keluarga, lingkungan sekolah serta pengawasan dari pemerintah untuk segera mencari jalan keluar atas permasalahan akhlak remaja tersebut. Karena sejatinya puncak dari pendidikan adalah meningkatnya akhlak individu kepada Tuhan Yang Maha Esa. Skripsi ini membahas tentang bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka pembinaan *akhlakul karimah birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru pada siswa di MA Salafiyah Karang Tengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.

Proses pendidikan *akhlakul karimah* ini dapat dimasukkan ke dalam proses pembelajaran dan pembentukan budaya sekolah yang mendukung. Strategi pembinaan*akhlakul karimah* tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di MA Salafiyah Karang Tengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Lembaga madrasah tersebut dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan gambaran tentang pendidikan *akhlakul karimah* siswa. Datanya diperoleh dengan cara observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini berupa teknik analisis deskriptif, yaitu metode analisis data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Hasil penelitian tentang pembinaan *akhlakul karimah birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru di MA Salafiyah Karang Tengah menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan program pendidikan di MA Salafiyah Karang Tengah berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran di dimulai pukul 07.00-13.45 WIB dengan di awali dengan kegiatan membaca sholawat nariyah secara bersamasebanyak 100 kali. Setelah kegiatan pembacaan sholawat nariyah kemudian berjalan kegiatan belajar mengajar seperti biasa. Pukul 12.00 WIB sholat dhuhur berjamaah kemudian dilanjut KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) kembali sampai jam pelajaran sekolah selesai. (2) proses pembinaan *akhlakul karimah* di MA Salafiyah Karang Tengah terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Secara garis besar, strategi pembinaan*akhlakul karimah* siswa meliputi integrasi nilai-nilai *akhlakul karimah* ke dalam visi misi sekolah, tujuan sekolah dan proses pembelajaran, integrasi nilai

akhlakul karimah ke dalam mata pelajaran non PAI, adanya *school culture* yang menunjang *akhlakul karimah*, serta menjalin hubungan antara pihak sekolah dengan orang tua dan masyarakat. Berjalannya pembinaan*akhlakul karimah* merupakan tanggung jawab semua pendidik tanpa terkecuali dengan pengawasan secara berkesinambungan. berdasarkan penelitian tersebut, madrasah diharapkan mampu untuk mempertahankan segala bentuk upaya pembinaan*akhlakul karimah*terhadap siswa. Di samping itu, madrasah juga dituntut untuk meningkatkan level pembinaan akhlak siswa mengingat arus globalisasi yang semakin gencar.
Kata kunci: Pembinaan *ahlakul karimah, birul walidain, ta'dzim*.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt, atas segala limpahan nikmat dan karunianya yang sangat luar biasa. Atas pertolongan Allah juga, penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan judul "Pembinaan *Akhlakul Karimah Birul Walidain* Dan *Ta'dzim Terhadap* Guru Di MA Salafiyah Karang Tengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang". Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarga, dan para sahabatnya, serta umatnya, semoga kita semua termasuk sebagai salah satu umatnya yang kelak akan mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat nanti. Amin.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan sampai akhir tanpa adanya ijin dari Allah swt dan bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan dalam bentuk moril maupun materil, maka dari itu penulis menyampaikan rasa syukur alhamdulillah kepada Allah swt dan mengucapkan banyak terimakasih pada semua pihak yang telah membantu, memberi semangat, memberi nasehat, memberi bimbingan, memberi motivasi kepada penulis, sampai penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Kholid Mawardi S.Ag., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, sekaligus penasehat akademik, dan dosen pembimbing penulis.

IAIN PURWOKERTO

2. Dr. Fauzi M.Ag., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. H. Yuslam M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Suparjo M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Keluarga tercinta, bapak Tarjuki, ibu Mutmainah, kakaku Lutfi Marfu'ah, Nafiatun Ulwiyah, dan adiku Muhammad Fajrul Fallah, Abi Ubaidilam yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis.
9. Keluarga besar MA Salafiyah Karang Tengah, , yang telah mendukung, memotivasi, dan mendo'akan penulis.
10. Keluarga Besar Pondok Pesantren Mislakhul Muta'alimin yang selalu mendo'akan dan mendukung penulis.
11. Seluruh asatid dan asatidah Pondok pesantren Mislakhul Muta'alimin yang selalu mendo'akan penulis.
12. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hidayah Karang suci Purwokerto, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.

IAIN PURWOKERTO

13. Keluarga besar Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah Desa Simpur yang selalu mendo'akan penulis.
14. KH. Abdul Aziz Syahmarie, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Mislakhul Muta'alimin Karang Tengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang, yang selalu mendo'akan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi.
15. H. Faizatuh Khoeriyah S.Ag., kepala Sekolah MA Salafiyah Karang Tengah, terimakasih atas bantuan, nasehat, dan hal lain yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi.
16. Jajaran guru di MA Salafiyah, Syaifurohman S.Ag., dan semua guru yang telah membantu penulis mengumpulkan data-data selama penulis melakukan penlitian di MA Salafiyah Karang Tegah.
17. Teman karibku Efalatul Maida, Dewandaru Ibrahim Senjahaji, Suchuf Zainal Arifin, Yogi Wahyu Pratama, Labib Syafiul Anam yang sangat luar biasa, yang selalu menemani penulis, menjadi motivasi, memberi semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
18. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) F angkatan 2013, yang telah menemani, memberi canda dan tawa kepada penulis selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
19. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

IAIN PURWOKERTO

Penulis hanya bisa meenyampaikan rasa terimakasih yang teramat dalam dan iringan do'a kepada Allah swt, senantiasa selalu membalas amal kebaikan kita semua. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis, dan bagi siapapun yang membacanya. Amin...

Purwokerto 5 Desember 2017
Penulis,

Maulana Hadik Nasrulloh
NIM. 1323301232

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 6

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

E. Kajian Pustaka 9

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembinaan *Akhlakul Karimah* 14

1. Pengertian Pembinaan *AkhlakulKarimah* 14

2. Jenis-jenis *Akhlakul Karimah* 17

3. Tujuan Pembinaan *Akhlakul Karimah* 23

IAIN PURWOKERTO

4. Fungsi *Akhlakul Karimah*.....25

5. Strategi Pembinaan *Akhalakul Karimah* 27

B. Birul walidain 35

1. Pengertian *Birul Walidain*.....35

2. Tujuan *Birul Walidain*.....35

3. Manfaat *Birul Walidain*.....37

4. Bentuk *Birul Walidain* 39

5. Dalil-dalil Tentang *Birul Walidain* 44

C. *Ta'dzim* Terhadap Guru 47

1. Pengertian *Tadzim* Terhadap Guru.....47

2. Tujuan *Ta'dzim* Terhadap Guru 49

3. Manfaat *Ta'dzim* Terhadap Guru 51

4. Bentuk *Ta'dzim* Terhadap Guru.....52

5. Dalil-dalil tentang *Ta'dzim* Terhadap Guru 56

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian 58

B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....59

C. Sumber Data 62

D. Objek Penelitian 63

E. Subjek Penelitian.....63

F. Teknik Pengumpulan Data 64

G. Teknik Analisis Data 67

IAIN PURWOKERTO

BAB IV Pembinaan *Akhlakul karimah birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru di MA Salafiyah Karang Tengah

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 69

1. Letak Gerografis MA SalafiyahKarang Tengah 69
2. Sejarah Berdirinya MA Salafiyah 71
3. Visi dan Misi MA SalafiyahKarang Tengah.....72
4. Tujuan MA SalafiyahKarang Tengah 73
5. Struktur Organisasi MA SalafiyahKarang Tengah 74
6. Keadaan Guru dan MA SalafiyahKarang Tengah.....78
7. Keadaan Siswa MA SalafiyahKarang Tengah 81
8. Sarana dan Prasarana MA SalafiyahKarang Tengah 82

B. Pembinaan *Akhlakul Karimah Birul Walidain* Dan *Ta'dzim* Terhadap Guru Di MA Salafiyah

1. Strategi Pembinaan 84
2. Tujuan Pembinaan 88
3. Materi Pembinaan 89
4. Media Pembinaan 91
5. Proses Pembinaan.....92
6. Kegiatan Pendukung Pembinaan.....94
7. Evaluasi Pembinaan 98

C. Analisis Data 99

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 104

B. Saran-saran 105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Penelitian

Tabel 2 Struktur Organisasi MA Salafiyah Karang Tengah

Tabel 3 Daftar Guru Dan Bidang Studi di MA Salafiyah Karang Tengah

Tabel 4 Jumlah Peserta didik MA Salafiyah Karan Tengah Tahun 2016/2017

Tabel 5 Daftar Sarana Dan Prasarana MA Salafiyah Karang Tengah

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam senantiasa mengadakan kerangka pendidikan yang utama di atas dasar-dasar kejiwaan yang berkaitan dengan akidah dan takwa.Hal ini dimaksudkan agar pendidikan sosial pada individu dapat tercapai dengan makna dan tujuannya yang paling sempurna.Diantara dasar-dasar terpenting yang harus dijadikan sebagai landasan pergaulan sosial adalah akidah, iman, takwa, solidaritas, kasih saling, mengutamakan orang lain, lemah lembut dan berani menegakan kebenaran.[1]

Jika para pendidik secara keseluruhan tidak menanamkan dasar-dasar kejiwaan ini kepada anak-anak sejak kecil, maka di dalam masyarakat nanti mereka akan melakukan penyimpangan, bahkan mereka dapat menjadi alat yang dapat merusak dan meruntuhkan eksistensi masyarakat,jika mereka tumbuh menjadi pemuda-pemudi yang rusak dan nakal, maka segala bentuk arahan, pendidikan, dan perbaikan tidak akan bermanfaat bagi mereka.

Pemeliharaan hak-hak masyarakat itu saling berkaitan erat dengan dasar-dasar kejiwaan yang mulia, dengan ungkapan yang lebih jelas, bahwa dasar-dasar kejiwaan merpakan suatu makna, sedangkan pemeliharaan terhadap masyarakat merupakan manifestasinya, atau dengan kata lain, yang pertama adalah roh, sedang yang kedua adalah

[1]Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hlm. 463.

IAIN PURWOKERTO

badannya, Oleh karena itu, bagaimanapun keadaannya, tidak mungkin hanya mementingkan yang pertama dan mengesampingkan yang kedua. Sebab, jika ketimpangan ini terjadi , maka akan lahir kekacauan dan kegoncangan.[2]

Akan tetapi, apa sajakah hak-hak sosial terpenting yang harus disampaikan, diajarkan dan diperintahkan kepada anak untuk melaksanakannya, sehingga ia melaksanakan dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Hak-hak sosial yang terpenting adalah hak kepada kedua orang tua, hak sanak saudara, hak guru, hak teman, hak orang dewasa. Dari beberapa hak sosial tersebut, penulis akan mendalami dan membahas lebih detail lagi tentang hak kepada orang tua dan guru.Karena kedua tokoh tersebut merupakan sosok yang sangat berjasa dalam kehidupan kita sebagai manusia.

Islam adalah agama yang mementingkan masalah akhlak dari pada masalah-masalah yang lain. Karena misi nabi Muhammad diutus oleh Allah adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia.Hal itu dapat kita lihat pada zaman jahiliyah, dimana pada saat itu kondisi akhlak manusia sangat semrawut dan tidak karuan, mereka melakukan hal-hal yang menyimpang seperti meminum minuman keras, berjudi dan hal buruk lainnya.Hal tersebut mereka lakukan dengan biasa, bahkan menjadi adat yang diturunkan kepada generasi penerus mereka.[3]

IAIN PURWOKERTO

[2]Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan…,* hlm. 463-464.

[3]Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 111-112.

Sebagai seorang muslim yang beriman kepada Allah, tentulah kita semua wajib menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan Allah. Selain itu, kita juga dianjurkan untuk melakuan hal-hal yang disukai oleh Allah, salah satunya adalah memiliki *akhlakul karimah*.Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang yang bersatu dengan tingkah laku dan perbuatan manusia.Jika perilaku yang melekat itu buruk maka perilaku tersebut dinamakan dengan perilaku yang buruk atau *akhlak mazmumah*.Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik, maka perilaku tersebut disebut dengan *akhlak mahmudah* atau *akhlakul karimah*.[4]

Akhlak merupakan perilaku yang tampak atau terlihat dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang dimotivasi oleh dorongan karena Allah. Namun demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin maupun pikiran, seperti *akhlak diniyah* yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam.Kita semua masyarakat yang hidup di zaman modern ini, dapat melihat gejala kemerosotan moral dan akhlak serta penyimpangan sosial ini yang sudah benar-benar mengkhawatirkan, tidak hanya menimpa orang dewasa tetapi juga pelajar sebagai generasi penerus bangsa.[5]

Dari kenakalan ramaja yang telah disinggung diatas, contohnya adalah terjadinya tawuran dijalanan antar pelajar, pembunuhan teman

[4]Mukni'ah, *Materi…*, hlm. 103.
[5]Aliy As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'alim,* (Kudus, Menara Kudus: 2007), hlm. 9.

sebaya yang dilakukan oleh remaja, pemerkosaan, sex bebas, narkoba, minum-minuman keras bahkan praktek prostitusi yang seakan akan sudah menjadi hal yang biasa pada kehidupan remaja saat ini, dan yang paling menyayat hati adalah dewasa ini banyak anak yang tega menganiyaya kedua orang tuanya bahkan sampai tega membunuhnya lantaran keinginannya tidak dapat terpenuhi, serta yang tak kalah mengenaskan adalah seorang mahasiswa yang tega membunuh dosennya sendiri karena merasa diperlakukan tidak enak oleh dosennya.

Dengan adanya berbagai penyimpangan yang dilakukan oleh para pelajar yang telah disebutkan diatas, ini merupakan tantangan yang besar bagi para pendidik, terutama bagi pendidik atau guru yang mengampu mata pelajaran agama, tugas dan tanggung jawab pendidikan agama anak disekolah adalah tanggung jawab yang sangat berat. Orang tua dan masyarakat telah mempercayakan sebagian tanggung jawabnya kepada guru pendidikan agama Islam. Penyerahan sepenuhnya tanggung jawab keberagamaan dan keluarga serta masyarakat kepada guru agama atas pihak sekolah bukannya tanpa alasan, hal ini karena orang tua sibuk dengan kegiatan sehari-harinya sehingga hampir tidak ada waktu untuk kebersamaan apalagi mendidik khusus pendidikan agama Islam, alasan lain karena orang tua tidak memiliki pengetahuan yang memadai untuk mendidik anaknya.[6]

IAIN PURWOKERTO

[6] Amin Haedari, *Pendidikan Agama di Indonesia gagasan dan realitas*, (Jakarta: puslitbang pendidikan agama dan keagamaan badan litbang dan diklat kementrian RI, 2010), hlm. 271.

Salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah-masalah terkait penyimpangan yang dilakukan oleh para pelajar adalah melalui pendidikan akhlak bagi para pelajar. Dengan ditanamnya pendidikan akhlak sejak dini bagi para pelajar maka para pelajar akan mengetahui tentang baik-buruknya tindakan yang dilakukan, bisa menjaga hawa nafsu dan akan menghindari perbuatan yang mengarah kepada perbuatan maksiat serta dapat berfikir ulang setiap akan melakukan sesuatu agar bisa menghindari hal-hal yang menyimpang yang sedang terjadi di masa sekarang ini.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya dan dalam berbangsa dan bernegara. Novan Ardy Wiyani mengatakan tujuan pendidikan agama Islam adalah mendidik anak-anak, pemuda-pemudi maupun orang dewasa supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman teguh, beramal saleh dan berakhlak mulia, sehingga menjadi salah seorang masyarakat yangmengabdi pada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya, bahkan sesama umat manusia[7].

Setiap orangtua dan guru pasti menginginkan anaknya menjadi anak yang baik, mempunyai pribadi yang santun serta mempunyai akhlak yang baik, dan semua itu bisa didapatkan melalui pendidikan. Pendidikan

[7] Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan karakter Berbasis Iman dan Taqwa,* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 89-90.

merupakan proses yang menumbuh kembangkan potensi anak didik agar menjadi prodak yang mampu menghadapi segala tantangan yang menyangkut perubahan sosial. Sebagaimana tujuan dari pendidikan Nasional yang demikian pula pendidikan Islam yaitu terbentuknya manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan, berakhlak dan berilmu, yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi agama dan bangsanya.[8]

Melihat dan mencermati moral anak remaja pada era globalisasi ini sungguh sangat memprihatinkan dan sangat di sayangkan.Akhlak para remaja sekarang banyak yang terjerumus ke dalam kenakalan-kenakalan seperti tindakan kriminal, seperti penganiyayaan, mabuk-mabukan, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, pergaulan bebas dan lain-lain yang sangat memprihatinkan. Hal ini perlu ada penanganan yang amat serius dari berbagai pihak, jangan hanya mengandalkan sekolah sebagai faktor internalisasi yang pokok, tetapi peran orang tua dan lingkungan juga sangat penting.[9]

MA Salafiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas, memberikan solusi dalam mencegah dan menanggulangi beberapa permasalahan di atas dengan beberapa kegiatan, diantaranya yaitu santapan rohani sebelum kegiatan belajar dimulai, pembiasaan membaca sholawat nariyah sebelum KBM dimulai, sholat Dzuhur berjamaah, pembiasaan mencium tangan guru ketika baru berjumpa,

IAIN PURWOKERTO

[8] Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-qur'an*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2010), hlm. 51.

[9]Hasil wawancara dengan Faizatul Khoeriyah(kepala Sekolah MA Salafiyah Karang Tengah), kamis 23 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB.

membaca Al-Qur'an kertika jam kosong, pengkajian kitab kuning, bimbingan konseling. Itulah beberapa kegiatan yang dilakukan oleh para guru dalam membina akhlak dan etika peserta didik di MA Salafiyah.

Dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang bagaimana pembinaan *akhlakul karimah birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru pada siswa MA Salafiyah Karang Tengah. Oleh karena itu penulis ingin tuangkan kedalam skripsi yang berjudul: "**PEMBINAAN *AKHLAKUL KARIMAH BIRUL WALIDAIN* DAN *TA'DZIM* TERHADAP GURU DI MA SALAFIYAH KARANG TENGAH KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG"**

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran lebih operasioal, dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Pembinaan *Akhlakul Karimah*

   Pembinaan secara etimologi berasal dari kata bina. Pembinaan adalah proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik.*Akhlakul karimah*atau akhlak mulia adalah suatu sikap yang baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam.[10]

[10]Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 206.

Jadi pembinaan *akhlakul karimah* adalah suatu proses pembinaan, atau kegiatan, atau tindakan yang dilakukan secara terus menerus sehingga dari proses pembinaan tersebut berhasil guna akhlak yang baik atau *akhlakul karimah*, yaitu akhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. *Birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru

Kata*birul walidain* berasal dari gabungan kata *birr* yang memiliki arti berbuat baik atau berbakti, dan *walidain* yang memiliki arti kedua orang tua.*Birul walidain* adalah melaksanakan hak-hak kedua orang tua serta memuliakan keduanya dengan cara menuruti perintah kedua orang tua, menjalankan semua perbuatan yang bisa membuat keridhoan hati keduanya serta menjauhi perkara atau perbuatan yang bisa membuat marah dan kecewa orang tua.[11]

jadi pada intinya *birul walidain* adalah perbuatan yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam, dimana perbuatan ini bertujuan untuk berbakti kepada kedua orang tua dengan melakukan tindakan dan perbuatan yang dapat menyenangkan kedua orang tua.

Ta'dzim memiliki makna sopan santun, menghormati dan mengagungkan orang yang lebih tua atau di tuakan.*Ta'dzim* terhadap guru adalah penghormatan terhadap guru yang dalam hal ini diposisikan sebagai pemilik ilmu yang akan peserta didik gali darinya,

[11]Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar...*, hlm. 218.

atau totalitas dari kegiatan ruhani yang direalisasikan dengan perilaku dengan wujud sopan santun, menghormati, dan mengagungkan guru.[12]

Jadi *ta'dzim* terhadap guru adalah perbuatan dan tingkah laku yang ditunjukan kepada guru sebagai bentuk rasa hormat dan patuh serta rasa terimakasih kepada guru yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada kita sebagai peserta didik.

3. MA Salafiyah Karang Tengah

MA Salafiyah Karang Tengah merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang beralamat di jalan santri Karang Tengah, Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.MA salafiyah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Mislakhul Muta'alimin.Sekolah ini merupakan tempat dimanapenulismelakukanpelitiaan.

IAIN PURWOKERTO

Adapun yang dimaksud dari judul skripsi Pembinaan *Akhlakul karimah birul walidain* Dan *Ta'dzim* Terhadap guru di MA Salafiyah adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembinaan yang dilakukan secara bertahap dan konsisten oleh pihak pendidik, sekaligus mengkaji tentang *akhlakul karimah* pada umumnya dan *akhlakul karimah* tengtang *birull walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru padan khususnya yang

[12]Ibrahim bin Ismail, "*Ta'alimul Muta'alim,* (Jakarta: Al-Haromain Jaya Indonesia, 2006), hlm. 16.

ada di MA Salafiyah KarangtengahKecamatanWarungpringKabupatenPemalang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka yang menjadi fokus permasalahan adalah "Bagaimana pembinaan *akhlakul karimahbirul walidan* dan *ta'dzim* terhadap guru di MA Salafiyah Karang Tengah" ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tantang pembinaan akhlakul karimah birul walidan dan ta'dzim terhadap guru di MA SalafiyahKarang Tengah.

2. ManfaatPenelitian

   a. Secara teoritis

      1) Memberikan informasi yang jelas dan lengkap serta wawasan pengertahuan untuk para pelaku pendidikan guna memberikan bimbingan kepada peserta didik tentang *akhlakul karimahbirul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru yang baik.

      2) Menjadi literasi wacana dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang non akademik yang berbau keagamaan.

      3) Menjadi bahan infromasi atau bahan masukan bagi guru atau pendidik tentang pembinaan *akhlakul karimahbirul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru.

IAIN PURWOKERTO

4) Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi siapapun yang berminat dalam pembahasan pembinaan *akhlakul karimah* ini, khususnya tentang *birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru.

b. Secara praktis

1) Menjadi rujukan yang khusus bagi Pembina dan pada umumnya bagi pendidik dalam membimbing kepada peserta didik untuk memiliki *akhlakul karimah* khususnya tentang *birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru.

2) Sebagai salah satu alternatif pada pembinaan *akhlakul karimah birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru pada diri pesrtadidik.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian sebelumnya, ada beberapa penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan dengan pembinaan *akhlakul karimah birul walidain*dan *ta'dzim* terhadap guru di MA Salafiyah Karang Tengah, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ch. Nur Syamsiyah (2015), mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul *Penanaman Akhlakul Karimah di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Kecamatan Karang kobar Kabupaten Banjar Negara Tahun Pelajaran 2013/2014,* penelitian ini menitikberatkan kepada penanaman nilai-nilai akhlakul karimah sejak dini. Penanaman akhlakul karimah sejak dini yang baik akan membentuk karakter anak yang baik pula,begitu juga sebaliknya. Itulah mengapa sebabnya

IAIN PURWOKERTO

penanaman akhlakul karimah perlu dibentuk ketika anak atau seseorang sedang ada dalam usia dini.

Penelitian yang penulis lakukan ini, ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ch. Nur Syamsiah. Persamaanya adalah, dalam penelitian yang penulis lakukan, sama-sama meneliti tentang *akhlakul karimah*. Perbedaannya adalah dalam penelitian oleh Ch. Nur Syamsiah meneliti tentang *akhlakul karimah* secara menyeluruh, sedang penelitian yang penulis lakukan mengerucutkan pada *akhalul karimah birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru, perbedaan yang kedua adalah terletak pada objek penelitiannya, Ch. Nur Syamsiah meneliti *akhlakul karimah* pada usia dini, sedangkan penulis melakukan penelitian *akhlakul karimah* pada objek usia remaja.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ulfa Muftikhah (2015), mahasiswa IAIN Purwokerto yang nberjudul *Penanaman Nilai-nilai Akhlak Mulia Pada Siswa di SMK NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas,* dalam penilitian ini memfokuskan kepada penanaman dan pembinaan akhlak mulia pada anak usia remaja dengan melakukan beberapa pendekatan, salah satunya dengan menggunakan pendekatan individual.

   Penelitian yang penulis lakukan ini, ada perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Muftikhah. Persamaanya adalah sama-sama melakukan riset tentang *akhlakul karimah* dan objek

IAIN PURWOKERTO

penelitiannya, yaitu pada anak usia remaja. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Muftikhah membahas tentang penanaman *akhlakul karimah*, dan *akhlakul karimah* pun dikaji secara global. Penelitian yang penulis lakukan adalah pembinaan, bukan penanaman, dan *akhlakul karimahnya* pun tidak dibahas secara global, melainkan mengerucut pada *akhlakul karimahbirul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru saja.

3. Skripsi yang ditulis oleh Hamdani (2016), mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul *Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Pada Siswa SMK Muhamadiyah Somagede Kabupaten Banyumas,* skripsi ini menekankan kepada implementasi nilai-nilai akhlak kepada siswa. Penelitian ini memfokuskan kepada bagaimana seorang anak mengimplementasikan akhlak mulia yang telah diajarkan oleh pendidiknya ke dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

   Penelitian yang penulis lakukan ini ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdani. Persamaanya adalah dalam penelitian oleh Hamdani dan penelitian oleh penulis sama-sama meneliti tentang akhlak mulia atau *akhlakul karimah*, dan objek penelitiannya sama-sama anak usia remaja. Perbedannya adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Hamdani menitik beratkan pada implementasi akhal mulia, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan menitik beratkan pada pembinaannya.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Agar dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematikan pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari bab I sampai V.

Bab I: Berisi tentang pendahuluan, terdiri dari; latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi tentang landasan objektif. Pada bab II akan dipaparkan tentang kerangka teoritik yang akan menjadi *basic* pelaksanaan pembinaan *akhlakul karimah*. Oleh karena itu, pada bab ini berisi tentang pembinaan *akhlakul karimah Birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru, pengertian pembinaan, pengertian *akhlakul karimah*, , jenis-jenis *akhlakul karimah*, tujuan pembinaan *akhlakul karimah*, fungsi *akhlakul karimah*, , strategi pembinaan *akhalakul karimah*, pengertian *birul walidain*, tujuan *birul walidain*, manfaat *birul walidain*, bentuk *birul walidain*, dampak positif *birul walidain*, pengertian *tadzim* terhadap guru, tujuan *ta'dzim* terhadap guru, manfaat *ta'dzim* terhadap guru, bentuk *ta'dzim* terhadap guru, dampak positif *ta'dzim* terhadap guru.

IAIN PURWOKERTO

Bab III: Berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV: Berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi penyajian data dan analisis data. Bagian pertama menjelaskan gambaran umum MA Salafiyah Karang Tengah, yaitu letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan pendukung pembinaan *akhlakul karimah birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru. Bagian kedua pada bab ini berisi penyajian data dan analisis data dalam pembinaan *akhlakul karimah birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru di MA Salafiyah Karang Tengah.

Bab V: Berisi penutup, yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan rangkaian dan keseluruhan hasil penelitian secara singkat dilengkapi saran-saran yang berguna bagi perbaikan penelitian selanjutnya. Sedangkan pada bagian akhir memuat daftarpustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai *Pembinaan Akhlakul Karimah Birul Walidain* dan *Ta'dzim Terhadap* Guru di MA Salafiyah Karang Tengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian penulis selaku peneliti menyajikan dan menganalisis data tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa *Pembinaan Akhlakul Karimah Birul Walidain* dan *Ta'dzim Terhadap* Guru di MA Salafiyah Karang Tengah yaitu dilakukan dan diimplementasikan melalui beberapa kegiatan.

Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain pembinaan *akhlakul karimah birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru di MA Salafiyah karang Tengah mengacu pada visi dan misi Madrasah yang merupakan dasar atau acuan arah pendidikan di madrasah ini. Berangkat dari visi dan misi inilah kemudian madrasah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di madrasah yang mengarah pada pembinaan *akhlakul karimah* denga tujuan para siswa akan terbiasa dengan *akhlakul karimah* tersebut. Proses pelaksanaan pembinaan *akhlakul karimah* pada peserta didik meliputi integrasi nilai-nilai *akhlakul karimah* pada visi dan misi madrasah, tujuan madrasah, dan proses kegiatan belajar mengajar di madrasah, dan integrasi pada mata pelajaran yang bukan rumpun PAI, adanya *school culture* atau

IAIN PURWOKERTO

budaya sekolah yang menjunjung tinggi *akhlakul karimah*, proses pembinaan *akhlakul karimah* terdiri dari perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pelaksanaan pembinaan *akhlakul karimah birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru di MA Salafiyah Karang Tengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang, memiliki ciri yang khas jika dibandingkan dengan madrasah atau sekolah lain pada umumnya. Kegiatan belajar mengajar di MA Salafiyah di mulai sejak pukul 07.00 dimana para peserta didik sudah rapih berbaris di depan kelas masing-masing untuk melaksanakan pembacaan sholawat nariyah sebanyak 100 kali. Kemudian pada saat waktu dzuhur telah tiba, para peserta didik di wajibkan melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah dengan seluruh warga madrasah.Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari, kecuali pada hari jum'at, karena MA Salafiyah memiliki hari libur yang jatuh pada hari jum'at.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

Perkenankanlah penulis untuk sekedar memberikan saran berdasarkan pengalaman penulis setelah melaksanakan penelitian tentang pembinaan *akhlakul karimah birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru di MA Salafiyah Karang Tengah. Setidaknya ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus, diantaranya adalah:

1. Kepada Kepala Madrasah

Kepala sekolah sebagai kedudukan jabatan tertinggi dalam struktur organisasi sekolah perlu meningkatkan profesionalitas dan karakter guru yang baik, karena peserta didik lebih condong suka meniru dan mencontoh apa yang dilakukan oleh guru, baik dalam bertutur kata, tingkah laku, dan yang lainnya, karena guru memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan siswa. Pembinaan akhlak yang baik, akan mencapai hasil yang baik pula apabila dari segi pendidik atau guru memiliki karakter dan profesionalitas yang tinggi.

Kepala sekolah perlu mengadakan kegiatan atau hal lain yang dapat membantu guru dan tenaga pendidik yang ada di MA Salafiyah karang Tengah tentang pembinaan akhlak, sehingga guru dapat mumpuni dan berkarakter tinggi, kepala sekolah juga perlu membangun komunikasi yang intens dan mendalam dan kerjasama yang baik antara lembaga sekolah dan lingkungan masyarakat serta orang tua peserta didik yang diharapkan akan terwuju suatu kesepakatan dan kesepemahaman bersama dalam melestarikan dan menjaga norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar MA Salafiyah Karang Tengah.

2. Kepada tenaga pendidik atau para guru

Guru sebagai tenaga pendidik dan sebagai tauladan dalam lingkungan sekolah perlu melakukan komunikasi yang lebih mendalam dan intens dengan peserta didik, sehingga dalam pembinaan akhlakkul karimah dapat terwujud dengan mudah sesuai

IAIN PURWOKERTO

harapan dan keinginan. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting, selain melaukan komunikasi yang intens dengan peserta didik, guru juga perlu melakukan komunikasi yang terjaga dengan wali murid peserta didik, yang nantinya diharapkan orang tua memiliki kesepemahaman dalam pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah, serta orang tua bisa berpartisipasi untuk ikut andil dalam menbina akhlak siswa di luar lingkungan sekolah.

Tenaga pendidik atau guru, merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi siswanya, guru di anggap sebagai yang maha mengetahui oleh siswa ketika berjuma di dalam lingkungan sekkolah, oleh sebab itu guru perlu memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas khususnya dalam hal ini adalah tentang pembinaan *akhlakul karimah birul walidain* dan *ta'dzim* terhadap guru, agar nantinya dalam melaksanakan pembinaan *akhlakul karimah birul walidain* dan *ta'dzim terhadap* di MA Salafiyah Karang Tengah berhasil dan menghsilkan sesuatu yang sangat membanggakan sesuai dengan target dan harapan.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah swt., akhirnya penyusunan skripsi ini yang penulis lakuka dapat terselesaikan. Penulis sebagai manusia biasa dan penuh dengan kekurangan dan kehilafan sangat menyadari bahwa dalam menyusun skiripsi ini masih banyak terdapat

kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan oleh penulis sebagai bahan evaluasi agar ke depan bisa di jadikan sebagai bahan perbaikan.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Barja. Ibn Umar. 1372. *Akhlakul Banin Juz Awal.* Surabaya: Payusan Press.

Ahmadi. Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam.* Jakarta. Bumi Aksara.

Ahmadi. Wahid. 2004. *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern.* Solo. Era Intermedia.

Al-Ghazali. Abu Hamid. 2002. *Etika Islam Bimbingan Awal Menuju Hidayah Ilahi.* Bandung. CV. Pustaka Setia.

Ali , Zainudin. 2007. Pendidikan *Agama Islam.* Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Aminudin, Aliaras Wahid, dan M. Rofiq. 2006. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta, Graha Ilmu.

Arikunto. Suharsini. 2005. *Menejemen Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

As'ad. Aliy. 2007. *Terjemah Ta'limul Muta'alim.* Kudus, Menara Kudus.

Djantika. Rahmat. 1996. *Sistim Ethika Islami*. Jakarta. Pustaka Panjimas.

Haedari. Amin. 2010. *Pendidikan agama Di Indonesia gagasan dan realitas*. Jakarta: puslitbang pendidikan agama dan keagamaan badan litbang dan diklat kementrian RI.

Harun. Salman. 1993. *Sistem Pendidikan Islam.* Bandung. PT. Al-Ma'arif.

Ismail. bin Ibrahim. 2006. *Ta'alimul Muta'alim*. Jakarta. Al-Haromain Jaya Indonesia.

IAIN PURWOKERTO

Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar pendidikan anak dalam Al-qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Teras.

Mahali. Mudjab. 1984. *Adab Dan Pendidikan Dalam Masyarakat*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Moeloeng. Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggiv.*Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mukani. 2016. *Berguru Ke Sang Kyai Pemikiran Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari.* Yogyakarta. Kali Media.

Mun'in. Abdul. Al-Hasyimi. 2009. *Akhlak Rasul Menurut Bukhari Dan Muslim.* Jakarta. Gema Insani.

Salim. Moh. Haitami. Syamsul Kurniawan. 2016. *Studi Ilmu Pendidikan Islam.* Yogyakarta Ar-ruzz Media.

Siswoyo. Dwi. Dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta. UNY Press.

Suharsini Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sukmadinata. Nana Syaodih. 2011.*Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Memahami Peneltian Kualitatif.* Bandung: CV Alfabeta.

Syafei. Syahlan. 2006. *Bagaimana Anda Mendidik Anak (Tuntunan Praktis Orang Tua Dalam Mendidik Anak Edisi Kedua).* Bogor, Ghalia Indonesia.

Syihab. Quraisy. 1999.*Wawasan Al-Qur'an.* Bandung: Mizan.

Ulwan . Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam.*Jakarta: Pustaka Amani.

Wiyani. Novan Ardy. 2012. *pendidikan karakter berbasis iman dan taqwa.* Yogyakarta: Teras.

IAIN PURWOKERTO

Ya'qub. Hamzah. 1983. *Etika Islam (Pembinaan Akhlakul Karimah: Suatu Pengantar)*. Bandung. CV. Diponegoro.

Zuriah. Nurul. 2015. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta. PT. Bumi Akasara.

IAIN PURWOKERTO